



**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH  
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023**

***Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.***

***Salam sejahtera untuk kita semua,***

**Kepada Masyarakat Sragen yang kami hormati, kami cintai dan kami banggakan.**

Pada kesempatan yang membahagiakan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kita semua masih diberikan kekuatan dan kesempatan untuk dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2023 Bupati Sragen kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sragen.

**Masyarakat Sragen yang kami cintai dan kami banggakan,**

Berdasarkan ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 15 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) kepada Masyarakat. Dengan demikian penyampaian RLPPD Tahun Anggaran 2023 ini merupakan pelaksanaan kewajiban konstitusional saya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan tersebut.

Harapan saya kepada semua yang hadir di sini serta seluruh masyarakat Sragen dapat memahami penyampaian LKPJ ini yang merupakan tolok ukur untuk melihat gambaran pelaksanaan tugas Bupati dan Wakil Bupati, serta sebagai pertanggungjawaban dalam pengelolaan Pemerintahan Daerah selama Tahun Anggaran 2023.

**Masyarakat Sragen yang kami cintai dan kami banggakan,**

Tahun anggaran 2023 merupakan tahun kedua tahap **"Menuju Kabupaten Sragen, Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong"** sebagaimana telah dirumuskan dalam visi RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026. melalui pelaksanaan 5 Misi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia;
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi;
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Investasi dan ketahanan pangan;
4. Menangani kemiskinan. memperluas kesempatan kerja; dan
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

Pembangunan daerah Kabupaten Sragen tahun 2023 dilaksanakan dalam rangka menjabarkan tema: **"Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan dan *good governance* dalam Meningkatkan Pelayanan Publik yang Prima"**, dengan prioritas diarahkan pada:

1. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta peningkatan kapasitas fiskal daerah;
2. Peningkatan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat;
3. Percepatan pertumbuhan ekonomi daerah;
4. Pemantapan kualitas layanan investasi;
5. Percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran;
6. Percepatan peningkatan ketahanan pangan masyarakat;
7. Pemerataan ketersediaan infrastruktur wilayah; dan
8. Percepatan peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Sasaran dan fokus pembangunan daerah Kabupaten Sragen Tahun 2023 pada setiap prioritas pembangunan sebagai berikut:

**1. Pemantapan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi dengan sasaran:**

- a. Transformasi pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah, Kecamatan, Disdukcapil, Sekretariat DPRD dan Bapperida, dengan fokus layanan:

- 1) Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik, melalui teknologi informasi;
  - 2) Peningkatan akses masyarakat dalam layanan publik dan penguatan pelayanan terpadu, termasuk pembangunan Mall Pelayanan Publik dan pembangunan Pemda Terpadu; dan
  - 3) Penguatan ekosistem inovasi daerah.
- b. Penataan kelembagaan dan penguatan akuntabilitas kinerja organisasi, melalui:
- 1) Penataan kelembagaan instansi pemerintah Kabupaten Sragen sesuai dengan proses bisnis;
  - 2) Penguatan sistem perencanaan pembangunan daerah yang holistik, integratif, tematik dan spasial; dan
  - 3) Penguatan pembinaan dan pengawasan serta perluasan implementasi sistem integritas.
- c. Penguatan implementasi manajemen ASN, melalui:
- 1) Peningkatan implementasi sistem merit ASN dan penerapan manajemen talenta; dan
  - 2) Peningkatan kualitas SDM aparatur.
- d. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, melalui optimalisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah dengan tetap mendukung kemudahan berusaha dan layanan daerah.
- e. Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah, melalui pemantapan pengelolaan keuangan dan aset daerah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah.
- f. Peningkatan ketenteraman dan ketertiban masyarakat dan kondusivitas daerah, melalui:
- 1) Optimalisasi penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah; dan
  - 2) Penguatan ideologi Pancasila dan ketahanan bangsa serta fasilitasi konflik sosial.
- g. Peningkatan upaya kesiapsiagaan, mitigasi dan adaptasi bencana, melalui:
- 1) Penguatan penanggulangan bencana secara holistik dan integratif; dan
  - 2) Peningkatan kampanye pencegahan kebakaran.
- h. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa, melalui:

- 1) Peningkatan kapasitas aparatur dan akuntabilitas kinerja pemerintah desa; dan
  - 2) Penguatan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan keswadayaan masyarakat dalam pembangunan.
- i. Penguatan penerapan SPBE terintegrasi, melalui:
- 1) Penguatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik;
  - 2) Penguatan keterbukaan informasi publik;
  - 3) Penguatan implementasi kebijakan tata kelola satu data; dan
  - 4) Penguatan keamanan informasi.
- j. Penguatan tata kelola kearsipan, melalui:
- 1) Penguatan pembinaan dan pengawasan sistem kearsipan; dan
  - 2) Penerapan sistem kearsipan berbasis elektronik.

**2. Peningkatan kualitas pelayanan dasar masyarakat dengan sasaran:**

- a. Peningkatan mutu pelayanan pendidikan berkualitas termasuk pembangunan SDN Unggul di setiap kecamatan, melalui:
- 1) Peningkatan partisipasi sekolah pada usia sekolah;
  - 2) Peningkatan kualitas kelulusan siswa;
  - 3) Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, termasuk insentif GTT dan PTT secara bertahap;
  - 4) Perluasan cakupan pemberian beasiswa;
  - 5) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan;
  - 6) Pemerataan tenaga pendidik dan kependidikan;
  - 7) Pengembangan kurikulum berbasis pembelajaran budaya;
  - 8) Peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan perpustakaan digital;
  - 9) Peningkatan ketersediaan dan keanekaragaman koleksi perpustakaan;
  - 10) Peningkatan pembinaan pemuda dan organisasi pemuda;
  - 11) Peningkatan pembinaan dan penyediaan fasilitas olahraga masyarakat.
- b. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, melalui:
- 1) Peningkatan pencapaian standar pelayanan minimal bidang kesehatan;
  - 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga Kesehatan;
  - 3) Peningkatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan;

- 4) Peningkatan cakupan pelayanan jaminan Kesehatan;
  - 5) Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan;
  - 6) Penurunan prevalensi stunting melalui: optimalisasi pelayanan preventif puskesmas, peningkatan penyuluhan dan perawatan kesehatan ibu hamil keluarga miskin, peningkatan sarpras posyandu, penguatan pola pikir masyarakat tentang pola hidup sehat, pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil, peningkatan pemanfaatan SDG hewan/tanaman, optimalisasi layanan Keluarga Berencana, optimalisasi pemanfaatan pekarangan serta penyediaan Air Bersih dan Sanitasi.
- c. Peningkatan pengarusutamaan gender serta perlindungan anak, melalui:
- 1) Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender (PUG) serta perencanaan dan penganggaran berbasis gender (PPRG);
  - 2) Peningkatan cakupan dan kualitas layanan perlindungan perempuan;
  - 3) Penguatan efektivitas kelembagaan perlindungan anak dan jejaring (*networking*) dengan segenap pemangku kepentingan;
  - 4) Peningkatan cakupan dan kualitas layanan perlindungan anak.
- d. Peningkatan kualitas Infrastruktur wilayah, melalui:
- 1) Pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana pola ruang dalam RTRW;
  - 2) Pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana struktur ruang dalam RTRW;
  - 3) Peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan;
  - 4) Pengelolaan dan pengembangan sistem air bersih dan air minum;
  - 5) Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik;
  - 6) Penyediaan sarana dan prasarana bidang perhubungan;
  - 7) Penyediaan rumah layak huni untuk mencegah tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh.

### **3. Percepatan Pertumbuhan Ekonomi, dengan sasaran:**

- a. Peningkatan pendapatan perkapita, melalui:

- 1) Peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian dan perikanan;
  - 2) Peningkatan jumlah IKM;
  - 3) Penguatan upaya perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan UMKM;
  - 4) Peningkatan sarana distribusi perdagangan;
  - 5) Peningkatan promosi destinasi pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif;
  - 6) Mendorong Pengembangan Atraksi Wisata; dan
  - 7) Peningkatan Kualitas Amenitas Wisata.
- b. Peningkatan Investasi Daerah melalui:
- 1) Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing;
  - 2) Peningkatan kualitas penyelenggaraan perizinan berusaha di Daerah; dan
  - 3) Peningkatan tata kelola pertanahan.
- c. Skor pola pangan harapan masyarakat, melalui peningkatan akses, distribusi, keamanan, dan keanekaragaman pangan serta penguatan cadangan pangan.

**4. Percepatan penanganan kemiskinan dan pengangguran, dengan sasaran: peningkatan peran sosial dan lintas sektoral seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, melalui:**

- a. Penurunan angka kemiskinan dengan fokus pada:
- 1) Penanganan kemiskinan *ekstrem* dengan program desa tumis untuk 3 desa yaitu: Ds. Bukuran Kec.Kalijambe; Ds. Bonagung Kec. Tanon; dan Ds.Ngargotirto Kec.Sumberlawang.
  - 2) Peningkatan cakupan dan kualitas layanan bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), diantaranya Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten;
  - 3) Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga; dan
  - 4) Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan yaitu berupa bantuan Sosial bencana alam dan sosial serta operasional penanganan bencana alam dan sosial.
- b. Penurunan angka pengangguran dengan fokus layanan:
- 1) Perluasan lapangan kerja berbasis ekonomi/potensi lokal melalui sektor IKM dan UKM;

- 2) Peningkatan produktivitas dan kompetensi tenaga kerja;
- 3) Penempatan tenaga kerja;
- 4) Pemulihan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terdampak langsung dari pandemi Covid-19 seperti pelaku UKM, penduduk miskin dan rentan miskin, penganggur akibat PHK, dan lainnya;
- 5) Penyediaan *basic life access* untuk penduduk miskin melalui program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni, melalui beberapa sumber dana pemerintah di antaranya APBN, APBD, BUMD, Jaminan Kesehatan, Bantuan Pendidikan bagi Keluarga tidak mampu dan pemberian bantuan kepada fakir miskin dan Keluarga Rawan Sosial Ekonomi (KRSE);
- 6) Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- 7) Penguatan Sektor Perdagangan melalui pemberian fasilitasi dan dukungan bagi perkembangan koperasi, UKM dan sektor informal;
- 8) Penguatan potensi ekonomi kerakyatan pada sektor Pertanian dan Pangan melalui peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta kualitas produk pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani;
- 9) Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja dan penguatan program *link and match*; dan
- 10) Perluasan kesempatan kerja dengan menciptakan kondisi lingkungan yang bersaing dan *friendly* bagi investasi, membuka akses pasar tenaga kerja dan pelaksanaan padat karya.

**5. Peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dengan sasaran Peningkatan kualitas lingkungan melalui:**

- a. Penguatan upaya pencegahan, penanggulangan serta pemulihan;
- b. Peningkatan upaya pengurangan sampah;
- c. Peningkatan upaya penanganan sampah.

## **Masyarakat Sragen yang kami cintai dan kami banggakan,**

Pada kesempatan ini, ijin kami menyampaikan capaian Indikator Kinerja Daerah tahun 2023 yang meliputi 3 aspek yaitu: Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Aspek Pelayanan Umum, serta Aspek Daya Saing sebagai berikut.

### **1. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Capaian aspek kesejahteraan masyarakat sebagai berikut.

#### **a. Angka Kemiskinan**

Angka Kemiskinan Kabupaten Sragen tahun 2022 sebesar 12,94%, target angka kemiskinan tahun 2023 adalah 11,73% dengan realisasi 12,87%, dan merupakan tertinggi kedua di Solo Raya. Namun demikian, angka kemiskinan tersebut masih lebih tinggi dibanding provinsi sebesar 10,77% dan nasional sebesar 9,36%. Penurunan kemiskinan di tahun 2023 mencapai 0,07%. Oleh karena itu, kerja keras untuk menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Sragen masih menjadi pekerjaan rumah dalam beberapa tahun ke depan untuk bisa konvergen dengan angka kemiskinan Jawa Tengah dan Nasional.

Beberapa kegiatan strategis penanganan kemiskinan pada tahun 2023 yang telah dilakukan masih perlu dilanjutkan di samping perbaikan data KK Miskin, yaitu:

- 1) Bantuan sosial untuk PPKS, Lansia, difabel, buruh migran, anak rentan, ODGJ, dll;
- 2) Pemberian jaminan kesejahteraan sosial berupa Jamkesda dan Saraswati;
- 3) Pemberdayaan UMKM melalui program unggulan pengembangan UMKM 10 Miliar untuk pelatihan dan bantuan alat, dukungan permodalan UMKM dari BUMD, pameran dan event ekonomi kreatif serta *marketplace* gratis.
- 4) Program Desa Tumis (Tuntas Kemiskinan) dengan sasaran RTLH, jambanisasi, air bersih, UEP, bantuan ternak, listrik gratis, beasiswa miskin dan PBI, baik dengan alokasi APBD maupun CSR. Tahun 2022 Program Desa Tumis dilaksanakan di Desa Jabung Kecamatan Plupuh, Desa Kadipiro Kecamatan Sambirejo dan Desa Cemeng Kecamatan Sambungmacan. Tahun 2023 dilaksanakan di Desa Tlogotirto



Kecamatan Sumberlawang, Desa Bonagung Kecamatan Tanon dan Desa Bukuran Kecamatan Kalijambe.

**b. Pertumbuhan Ekonomi**

Tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen cukup baik mencapai 5,23% dan lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi provinsi dan nasional masing-masing sebesar 4,98% dan 5,05%. Realisasi pertumbuhan ekonomi Kab Sragen menurun sebesar 0,53%, dan berada di bawah target 2023 sebesar 5,3%. Penurunan ini disebabkan oleh perlambatan pada beberapa sektor pengeluaran. Terutama pada sektor jasa lainnya yang semula 12,48% menjadi 6,72% dan sektor Transportasi dan pergudangan yang semula 62,02 % menjadi 6,39 %.

**c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

IPM Kabupaten Sragen dengan target tahun 2023 sebesar 74,25 tercapai dan meningkat menjadi 75,10. Peningkatan ini didukung oleh komponen Harapan Lama Sekolah mencapai 12,92 tahun, rata-rata lama sekolah 7,87 tahun, angka harapan hidup 75,97 tahun dan pengeluaran mencapai Rp13.439 /kapita.

**d. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**

TPT Kabupaten Sragen Tahun 2023 mencapai 3,87%. Dengan demikian, tingkat pengangguran di Kabupaten Sragen lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu 4,69 %. Capaian ini lebih baik dari capaian TPT Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 5,13%. Dengan demikian, capaian TPT di tahun 2023 lebih baik dari target yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Sragen yaitu 4,07 %.

**e. Pertumbuhan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**

Realisasi kinerja Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian tahun 2023 sebesar 2,84%, sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 0,96%. Dengan demikian capaian kinerjanya sebesar 295,83% masuk kategori Sangat Baik. Realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 0,42%.

Realisasi kinerja indikator Persentase peningkatan produksi perikanan tahun 2023 sebesar 3,45%, sudah mencapai

target yang telah ditetapkan yaitu 1,18%. Dengan demikian capaian kinerjanya sebesar 292,37% masuk kategori Sangat Baik. Realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 1,54%

**f. Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan**

Realisasi pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Tahun 2023 sebesar 39,58% dari target yang ditetapkan sebesar 38,80%. Dengan demikian capaiannya sebesar 102%. Realisasi tersebut lebih besar dari pertumbuhan tahun 2022 sebesar 38,35%.

**g. Pertumbuhan Sektor Perdagangan dan Jasa**

Realisasi pertumbuhan Sektor Perdagangan dan Jasa Tahun 2023 sebesar 17,76% dan targetnya sebesar 17,79%. Dengan demikian capaiannya sebesar 99,83%. Realisasi tersebut lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2022 sebesar 18,07%.

**h. Nilai Investasi**

Pada tahun 2023 realisasi nilai investasi di Kabupaten Sragen mencapai 2,21 Triliun, Rupiah, kenaikan yang signifikan dari target sebesar 1,55 Triliun, Rupiah. Upaya untuk mempromosikan Sragen sebagai tujuan investasi melalui kebijakan kemudahan dan penyederhanaan prosedur dan perizinan cukup mendukung pencapaian ini.

**2. ASPEK PELAYANAN UMUM**

**a. Pendidikan**

Capaian SPM bidang pendidikan Tahun 2023 sangat baik. Capaian bidang pendidikan PAUD dari target 100% tercapai 100%, bidang pendidikan SD dari target 100% tercapai 100%, bidang pendidikan SMP dari target 100% tercapai 100 % dan bidang pendidikan non formal tercapai 100% dari target 100%.

**b. Kesehatan**

Capaian SPM Bidang Kesehatan tahun 2023 menunjukkan seluruh indikator SPM telah mencapai target 100%. Dari mulai indikator pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada anak Pendidikan Dasar, pelayanan kesehatan usia produktif, pelayanan kesehatan

usia lanjut, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, pelayanan kesehatan penderita DM, pelayanan kesehatan pada ODGJ, pelayanan kesehatan terduga TBC dan pelayanan kesehatan orang berisiko terinfeksi HIV telah mencapai target 100%.

### **c. Penyediaan Infrastruktur Dasar**

Panjang jalan di Kabupaten Sragen pada Tahun 2023 mencapai 1.020,25 km. Sedangkan jalan negara dan jalan provinsi di Kabupaten Sragen masing-masing mencapai 32,08 km dan 99,68 km. Sampai dengan akhir Desember 2023, kondisi jalan kabupaten menunjukkan:

- Kondisi mantap : 897,21 Km (87,94%),
- Kondisi rusak ringan : 74,66 Km (7,32%)
- Kondisi rusak berat : 48,38 Km (4,74%)

Untuk jembatan, pada tahun 2023 dilaksanakan Pembangunan Jembatan sepanjang 66 meter berada di 3 lokasi yaitu Jembatan Citran Trobayan, Jembatan Kedungwaduk dan Jembatan Pengkok. Selain itu juga dilaksanakan Rehabilitasi jembatan sepanjang 229,5 meter berada di beberapa lokasi yaitu Rehabilitasi Jembatan Gantung Ds.Gebang-Dk. Kedungcabe Ds. Kedungwaduk, Rehabilitasi Jembatan Karangwaru-Dari, Rehabilitasi Jembatan Wonorejo, dan Rehabilitasi Pagar Pengaman Jembatan Sungai Garuda (Jalan Diponegoro) dan Jl. Slamet Riyadi yang merupakan kewenangan kabupaten.

Terkait layanan akses air bersih, pada tahun 2023 dilaksanakan pembangunan sarana dan prasarana air bersih perdesaan di 34 lokasi yang tersebar di 17 kecamatan. Sedangkan infrastruktur irigasi, dari total 50 embung di Kabupaten Sragen, sebanyak 96 % berfungsi dengan baik.

### **d. Perumahan dan Kawasan Permukiman**

Sampai dengan akhir tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Sragen telah menangani 45.244 unit RTLH, yang berasal dari Dana Pemerintah Pusat (DAK/APBN, BSPS/APBN, APBD Prov., APBD Kab. Baznas, CSR dan Dana Desa) dengan anggaran mencapai Rp 75.524.420.000,00.

Untuk kawasan kumuh, di Kabupaten Sragen luasnya mencapai 114,51 Ha meliputi perumahan kumuh dan

permukiman kumuh. Sampai dengan akhir tahun 2023, kawasan kumuh yang tertangani mencapai 88,21 Ha.

### 3. ASPEK DAYA SAING

Indeks Reformasi Birokrasi (RB) tahun 2023 dari target B dapat teralisasi BB. Sedangkan komponen indeks RB yaitu, Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Kabupaten (SAKIP) dengan target BB belum tercapai. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari target 83 tercapai dengan realisasi menjadi 86,46.

#### **Masyarakat Sragen yang kami cintai dan kami banggakan,**

Pada kesempatan ini, kami informasikan pula mengenai Capaian Kinerja Makro, Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar, Hasil EPPD dan Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023, Nilai investasi, Penghargaan dan Penutup, sebagai berikut :

#### **A. CAPAIAN KINERJA MAKRO**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Indeks Pembangunan Manusia, terdiri:	Indeks	74,68	74,72
	a. Angka Harapan Hidup	Tahun	75,87	76,02
	b. Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,79	8,15
	c. Harapan lama sekolah	Tahun	12,91	12,89
	d. Pengeluaran per Kapita	Ribu Rp.	12,68	13,052
2	Angka Kemiskinan	%	12,94	12,87
3	Angka Pengangguran	Orang	24.160	23.163
4	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,76	5,3
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	4,69	4,07
6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	69,40	70,24

#### **B. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR**

No	Bidang Urusan	Capaian	Kategori
1	Pendidikan	100 %	Tuntas Paipurna
2	Kesehatan	100 %	Tuntas Paipurna
3	Pekerjaan Umum	100 %	Tuntas Paipurna
4	Perumahan Rakyat	100 %	Tuntas Paipurna
5	Trantibumlinmas	100 %	Tuntas Paipurna

6	Sosial	100 %	Tuntas Paipurna
<b>KAB. SRAGEN</b>		<b>100 %</b>	<b>Tuntas Paripurna</b>

**\*Capaian SPM Tahun 2022 dengan capaian 97,72 % (tuntas utama), sedangkan capaian SPM Tahun 2023 mengalami kenaikan dengan capaian 100% (tuntas paripurna).**

### **C. HASIL EPPD DAN OPINI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah  
Kabupaten Sragen

No	Tahun	Nilai	Status Kinerja	Peringkat Provinsi	Peringkat Nasional
1	2018	3,3624	Sangat Tinggi	10	-
2	2019	hasil evaluasi belum keluar			
3	2020	hasil evaluasi belum keluar			
4	2021	2,73	Sedang	13	78
5	2022	3,33	Sedang	13	44

Opini Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah

No	Tahun	Opini
1	2019	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2	2020	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
3	2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4	2022	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
5	2023	<i>Hasil Belum Keluar</i>

### **D. REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN 2023**

REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN 2023

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Pendapatan Asli Daerah	381.918.343.814,00	406.014.289.747,00	106,31
2	Pendapatan Transfer	1.865.494.024.946,00	1.743.838.635.633,00	93,48
3	Belanja Daerah	2.252.357.368.760,00	2.303.445.643.246,00	102,27
4	Pembiayaan Daerah	430.437.252.889,00	445.809.696.889,00	103,57
5	SILPA Tahun 2023	-	244.375.471.480,00	0

#### **E. NILAI INVESTASI**

No	Tahun	Realisasi Investasi
1	2019	1.873.362.412.029
2	2020	1.980.110.009.290
3	2021	2.112.628.600.673
4	2022	2.127.816.175.090
5	2023	2.208.208.667.095

#### **F. PENGHARGAAN YANG DITERIMA PADA TAHUN 2023**

1. Nilai Rata-rata Survey IKM Tahun 2023 dari 71 unit kerja sebesar 84,54 dari 83,34 pada 2022.
2. Capaian Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Tahun 2023 sebesar 4,26 dengan predikat Memuaskan.
3. Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) kategori Utama.
4. PDSJ Jateng dengan Nilai dan Peningkatan Indeks Tertinggi.
5. Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Kategori Utama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
6. Penghargaan Hakordia atas Nilai MCP KPK sebagai Peringkat 1 Nasional dengan nilai 92,24.

7. Kabupaten Terinovatif se-Indonesia oleh Kementerian Dalam Negeri.
8. Terbaik Pertama Kategori Kabupaten pada Anugerah Layanan Investasi (ALI) dari Kementerian Investasi/BKPM.
9. Penghargaan Kabupaten Sehat Swasti Saba Wiwerda.
10. Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tahun 2023 atas pelaporan tahun 2022.
11. Penghargaan Adiwiyata Mandiri dan Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
12. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
13. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2023 dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
14. Anugerah Dwija Praja Nugraha dari Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) atas komitmen dan kepedulian terhadap dunia pendidikan.
15. Penghargaan Inovasi Geospasial oleh Badan Informasi Geospasial (BIG): Bhumandala Award 2023 untuk kategori Bhumandala Rajata.
16. Penghargaan kategori Pemerintah Daerah Terbaik berdasarkan dukungan dana daerah melalui APBD/RKAP dalam kerangka Program Air Minum Perkotaan (NUWSP).
17. Anugerah Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
18. Penghargaan Kabupaten Transformatif SDM Program Merdeka Belajar dari Kemendikbud Ristek Dikti.
19. Juara Utama Krenova Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 dari Provinsi Jawa Tengah.
20. Penghargaan UI Green City Metric sebagai Kabupaten Paling Berkelanjutan Tahun 2023.
21. Penghargaan Bebas Frambusia dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
22. Penghargaan Pembangunan Daerah (Peringkat 5 Kategori Kabupaten) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 dari Kementerian PPN/ Bappenas.

23. Penghargaan Koordinasi dan Supervisi Pemberantasan Korupsi Tahun 2023 dari KPK Republik Indonesia.
24. Penghargaan Pemetaan Daya Saing Daerah Perwilayahan Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.

## **G. PENUTUP**

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2023 yang dapat kami sampaikan. Kami menyadari, bahwa apa yang telah dilakukan belum dapat sepenuhnya memenuhi harapan dan aspirasi semua pihak oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun akan kami terima untuk kemajuan bumi sukowati.

Berkat kerjasama seluruh Perangkat Daerah serta dukungan yang besar dari seluruh anggota dewan dan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tahun 2023 dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya, kepada seluruh warga masyarakat Kabupaten Sragen yang telah membaca dan memperhatikan dengan seksama RLPPD Akhir Tahun Anggaran 2023 ini, kami sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas berbagai kekurangan dan kesalahan yang ada. Demikian yang dapat kami sampaikan atas kewajiban konstitusional Saya selaku Kepala Daerah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



dr. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI



